

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Kekayaan alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk menunjang aspek ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang dapat menunjang aspek-aspek tersebut, yaitu dengan adanya kegiatan pariwisata. Kegiatan ini dipandang mampu memberikan keuntungan bagi negara sebagai sumber penghasil devisa dari kunjungan wisatawan. Namun dengan banyaknya aktivitas pembangunan pada kegiatan pariwisata mampu memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Risiko dari adanya kegiatan pariwisata dapat diminimalisir dengan pengembangan konsep pariwisata yang didasarkan pada konservasi alam dalam bentuk ekowisata.

Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor atau usaha ekonomi yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan (Nugroho dan Negara 2015). Adanya kegiatan ekowisata mampu mengajak wisatawan maupun masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan ekowisata juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan kerja guna melawan kemiskinan. Selain itu, adanya proses edukasi pada kegiatan ekowisata yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, pengalaman, juga kesadaran akan lingkungan. Adapun persentase objek wisata dengan daya tarik wisata alam di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Persentase jumlah ekowisata terhadap total wisata di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2018

Tahun	Persentase (%)
2017	8,54
2018	23,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2017, 2018)

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan persentase jumlah ekowisata terhadap total wisata di Provinsi Jawa Barat dari pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kekayaan alam akan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dapat dimanfaatkan dengan menunjang aspek ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitar serta dapat dijadikan sumber pendapatan.

CV Wijaya Kusumah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang hortikultura, khususnya pembibitan cangkok dan budi daya jambu kristal. Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat ini berdekatan dengan salah satu danau bernama Situ Panjang yang akan dijadikan wisata alam oleh pemerintah daerah. Selain itu, CV Wijaya Kusumah juga berdekatan dengan salah satu wisata kuliner.

CV Wijaya Kusumah memiliki lahan seluas 5800m² yang terbagi menjadi tiga lahan, yaitu 3600m², 2000m², dan 200m². Salah satu lahan milik CV Wijaya

Kusumah dengan luas 3600m² kini belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat dijadikan peluang untuk mendirikan unit bisnis ekowisata jambu kristal. Adapun jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020

Tahun	Wisatawan mancanegara	Wisatawan domestik
2018	2.597.455	63.298.608
2019	3.645.433	64.601.832
2020	1.905.144	35.513.885

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2021)

Pada Tabel 2 menunjukkan adanya penurunan wisatawan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Namun dengan adanya pendirian unit bisnis ekowisata jambu kristal diharapkan mampu meningkatkan jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Barat serta menambah pendapatan pada CV Wijaya Kusumah. Adanya dukungan program pemerintah yang akan menjadikan Situ Panjang sebagai objek wisata alam serta adanya wisata kuliner juga diharapkan dapat menambah daya tarik ekowisata pada CV Wijaya Kusumah.

1.2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dengan menggunakan metode analisis SWOT bisnis pada CV Wijaya Kusumah
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial pada CV Wijaya Kusumah